



**PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PONOROGO  
DALAM PELEMBAGAAN KESENIAN REYOG  
(Perspektif Joseph W. Eaton)**

*The Role of Ponorogo Local Government in the Reyog Institutionalization  
(In Joseph W. Eaton Perspective)*

**SKRIPSI**

Oleh

**Alrisa Ayu Candra Sari  
NIM 090910201017**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PONOROGO  
DALAM PELEMBAGAAN KESENIAN REYOG  
(Perspektif Joseph W. Eaton)**

*The Role of Ponorogo Local Government in the Reyog Institutionalization  
(In Joseph W. Eaton Perspective)*

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Administrasi Negara (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**Alrisa Ayu Candra Sari  
NIM 090910201017**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengharap ridho dan karunia Allah SWT., dengan ikhlas kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ibunda Umi Tarbiyah dan Ayahanda Tri Joko Sesuluh yang sangat saya sayangi dan teladani.

Terima kasih atas do'a, kasih sayang yang diberikan, ketulusan, didikan yang ditanamkan dan atas segala pengorbanan untukku dan adik-adik selama ini;

2. Adikku Arifah Dwi Palupi, Sulthon Sidiq Wicaksana, dan Moch. Kholiqul Rosidin yang selalu ku sayang.

Adikku kalian punya kemampuan berbeda-beda yang luar biasa;

3. Guru-guruku dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama ini;
4. Almamater Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

## **MOTTO**

Manusia pemberani bukanlah mereka yang tidak merasakan takut, manusia pemberani adalah mereka yang mampu menakhlukkan rasa takutnya.  
(Nelson Mandela)

Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu.  
(Markus Aurelius)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Alrisa Ayu Candra Sari

NIM : 090910201017

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul ”*Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo dalam Pelembagaan Kesenian Reyog (Perspektif Joseph W. Eaton)* atau *The Role of Ponorogo Local Government in the Reyog Art Institutionalization (In Joseph W Eaton Perspective)*” adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukanlah karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Desember 2013

Yang menyatakan,

Alrisa Ayu Candra Sari

NIM. 090910201017

# **SKRIPSI**

## **PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PONOROGO DALAM PELEMBAGAAN KESENIAN REYOG (Perspektif Joseph W. Eaton)**

Oleh  
Alrisa Ayu Candra Sari  
NIM 090910201017

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dr. Sutomo, M. Si.  
Dosen Pembimbing II : M. Hadi Makmur, S.Sos., M.AP.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo dalam Pelembagaan Kesenian Reyog (Perspektif Joseph W. Eaton)” telah diuji dan disahkan pada:

hari tanggal : Kamis, 16 Januari 2014

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

### Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris

Drs. Boedijono, M.Si  
NIP. 196103311989021001

Dr. Sutomo, M.Si.  
NIP. 196503121991031003

### Anggota Tim Penguji

1. M. Hadi Makmur, S.Sos, M.AP ( )  
NIP. 197410072000121001
2. Dr. Anastasia M., M.Si ( )  
NIP. 195805101987022001

Mengesahkan,  
Dekan

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA.  
NIP. 195207271981031003

## RINGKASAN

**Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo dalam Pelembagaan Kesenian Reyog (Perspektif Joseph W. Eaton);** Alrisa Ayu Candra Sari, 090910201017; 2013: 110 halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana peran Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo dalam pelembagaan Kesenian Reyog (Perspektif Joseph W. Eaton). Kabupaten Ponorogo memiliki beraneka macam kebudayaan daerah dengan ciri khas Ponorogo. Salah satunya yang menjadi ikon nasional adalah Kesenian Reyog. Namun, dalam perkembangannya Kesenian Reyog belum dapat dimanfaatkan dengan baik serta mengalami pergeseran dan penurunan. Akibat penurunan ini dapat mengganggu ketahanan bangsa dan negara. Karena kebudayaan merupakan unsur internal yang menentukan makna dan arah kemana pembangunan dijalankan (Djojonegoro dalam Tuloli dkk., 2003:3). Sehingga, dalam penelitian ini perlu diketahui usaha pelembagaan yang dilakukan pemda dalam menumbuhkan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya melestarikan Seni Reyog. Peran pelembagaan Kesenian Reyog yang didelegasikan kepada Disbudparpora, merupakan konsekuensi logis dari kedudukan yang melekat padanya.

Penelitian ini menggunakan konsep peran pemerintah daerah, lembaga; kelembagaan; dan pelembagaan, kebudayaan, Kesenian Reyog Ponorogo, serta Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo dalam Pelembagaan Kesenian Reyog. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, jenis aliran interaksi simbolik dan jenis tujuan penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi partisipasi pasif. Serta didukung data sekunder hasil dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik uji keabsahan data (triangulasi) penelitian ini melalui kejujuran peneliti, teori, metode dan sumber data. Sedangkan informannya terdiri dari Kepala Seksi Seni dan Budaya Disbudparpora,



Sekretaris Umum dan Wakil Sekretaris Yayasan Reyog Ponorogo, serta seniman/budayawan Reyog. Analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif (Sugiyono, 2011:246).

Hasil penelitian ini menunjukkan Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo dalam pelebagaan Kesenian Reyog terwujud dalam variabel berikut 1) Kepemimpinan, 2) Doktrin, 3) Program-program, 4) Sumber-sumber daya, 5) Struktur Intern, 6) Kaitan-kaitan atau jaringan. Peran pemda dalam upaya pelestarian Kesenian Reyog ditinjau dari perspektif kepemimpinan, pemda melibatkan seluruh *stakeholder*. Sehingga, usaha ini mengarah pada capaian komitmen-komitmen normatif, citra lingkungan, dan efek sebaran. Usaha pemda dipandang dari perspektif doktrin, mengupayakan untuk memberikan pemahaman dan sosialisasi terkait Kesenian Reyog. Upaya pemerintah daerah ditinjau dari variabel doktrin mengarah pada capaian kemampuan teknis, citra lingkungan dan efek sebaran. Pemda memiliki beberapa program yang sifatnya mendukung pelestarian Kesenian Reyog, yaitu Festival Reyog Nasional, Festival Reyog Mini, Pementasan Reyog Bulan Purnama. Upaya tersebut mengarah pada capaian kemampuan teknis, dorongan inovatif, citra lingkungan, komitmen normatif, dan efek sebaran. Selanjutnya, upaya pemda dalam melestarikan Kesenian Reyog ditinjau dari variabel sumber-sumberdaya, memfasilitasi penyelenggaraan festival dan pagelaran. Usaha tersebut mengarah pada capaian kemampuan teknis, komitmen normatif, dorongan inovatif, citra lingkungan dan efek sebaran. Ditinjau dari struktur intern, pemda melakukan usaha membangun kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah. Upaya pemda ini mengarah pada capaian kemampuan teknis, komitmen normatif, dorongan inovatif, citra lingkungan serta efek sebaran. Kemudian, upaya pemda untuk melestarikan Kesenian Reyog ditinjau dari variabel kaitan-kaitan, pemda membangun jaringan untuk mengembangkan kepariwisataan Ponorogo dengan Biro Perjalanan. Upaya pemda dipandang dari variabel kaitan-kaitan mengarah pada capaian citra lingkungan. Berangkat dari beberapa perspektif tersebut, peran pemda dalam pelebagaan Kesenian Reyog masih dalam upaya mengadakan kegiatan berkesenian Reyog di

dalam maupun di luar daerah Ponorogo. Peran pemda tersebut belum sampai pada tahapan menanamkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya melestarikan Kesenian Reyog Ponorogo sebagai kebudayaan yang memiliki nilai-nilai luhur.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan, peneliti memberikan saran kepada pemda agar segera menerapkan kebijakan pemberlakuan kurikulum Mata Pelajaran Kesenian Reyog dari tingkat SD sampai dengan SMA. Serta menindaklanjuti rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari sarasehan seniman dan budayawan Reyog. Selain itu, pemda juga memberikan perlakuan yang obyektif dan adil kepada Seniman Reyog yang berasal dari sanggar maupun desa.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "*Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo dalam Pelembagaan Kesenian Reyog (Perspektif Joseph W. Eaton)*". Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Alhamdulillah, berkat dorongan, motivasi dan do'a dari teman, kawan, sahabat, saudara dan para dosen, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Tidak hanya itu saja, skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Bapak Dr. Sasongko, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Ibu Dr. Anastasia Murdyastuti, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Bapak Drs. A. Kholiq Azhari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Bapak Dr. Sutomo, M.Si., dan M. Hadi Makmur, S.Sos, M.AP. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, saran, bimbingan, pemikiran dan juga kontribusinya, dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini;
6. Bapak Mulyono selaku operator Program Studi Ilmu Administrasi Negara terima kasih atas bantuan, kerjasama dan kesabarannya;
7. Bapak Zarkasi, Mak Ndon, Bapak Lubis, Bapak Sumani, Bapak Glimpung, Bapak Juda, Bapak Untung terima kasih selama ini telah bersedia meluangkan

waktu, tenaga dan idenya kepada penulis dalam memperoleh segala informasi (data). Semoga Allah SWT. membalas kebaikannya.

8. Bapak drh. H. Sapto Djatmiko T., MM selaku Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Ponorogo beserta seluruh staf;
9. Bapak Drs. Ec.A. Budi Satrijo, MSi selaku Pengurus Yayasan Reyog Ponorogo;
10. Keluarga Besar yang ada di Ponorogo. Terima kasih atas dukungan dan bimbingannya selama ini;
11. Teman-teman kosan Rahma, Galdhis, Nuri, Nana, Yeni, Rosita, terima kasih telah menjadi keluarga baru di Jember;
12. Tujuh Sekawan Mytha, Ela, Widya, Yophy, Rosi, Zainur terima kasih atas segala bentuk dukungan yang kalian berikan;
13. Mas Ulung, Mas Agung, Fajri, Lega, Nanda, Andi, Virgie, Nisa, Mas Zen, Sulton, Panji, Aida, Imam, Ferio, Caca, Zudin, Rois, Nita, Mia, Prima, Deden, Dayu, Dini, Haris, Novi, Edi, Rika, Ilma, Vian, Vina, Wiwit, Royin dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu terima kasih atas proses, suka duka, dukungannya serta alumni-alumni yang selalu memberikan bimbingan;
14. Sahabat-sahabat PMII, kawan-kawan GMNI, dan saudara-saudara HMI, terimakasih atas proses belajarnya selama ini. Benderamu memberikan kontribusi ilmu yang cukup besar bagiku. Semoga panji-panjimu akan selamanya berkibar dan mampu menciptakan “kaum intelek” yang lebih dahsyat lagi;
15. Teman-teman UKMF LIMAS dan UKMP Tegalboto penulis ucapkan banyak terima kasih karena telah diberi kesempatan untuk mengabdikan dan juga sekaligus memperluas wawasannya selama menjadi mahasiswa;
16. Dulur-dulur KPMP Bathoro Kathong dan UKMP Reog;
17. Teman-teman Ilmu Administrasi Negara khususnya angkatan 2009, terima kasih untuk segalanya selama empat tahun ini.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Desember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Peran Pemerintah Daerah .....	13
2.2 Lembaga, Kelembagaan dan Pelembagaan .....	19
2.3 Kebijakan .....	21
2.4 Kebudayaan .....	23
2.5 Kesenian Reyog Ponorogo .....	25

2.5.1 Pengertian Kesenian .....	25
2.5.2 Sejarah Kesenian Reyog Ponorogo .....	26
2.6 Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo dalam Pelebagaan Kesenian Reyog .....	31
2.6 Penelitian Terdahulu .....	33
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Fokus Penelitian .....	38
3.2 Jenis Penelitian .....	39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
3.4 Penentuan Informan .....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6 Teknik Analisis Data .....	45
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	47
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ponorogo .....	52
4.1.1 Aspek Geografi .....	52
4.1.2 Aspek Demografi .....	53
4.1.3 Aspek Pemerintahan .....	55
4.1.4 Aspek Sosial .....	61
4.1.5 Visi dan Misi Kabupaten Ponorogo .....	63
4.2 Gambaran Umum Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo .....	64
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	72
4.4 Pembahasan .....	75
4.4.1 Kepemimpinan .....	78
4.4.2 Doktrin .....	82

4.4.3 Program .....	87
4.4.4 Sumber-sumberdaya .....	93
4.4.5 Struktur Intern .....	95
4.4.6 Kaitan-kaitan .....	97
4.4.7 Pembahasan Umum .....	100
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>106</b>
5.1 Kesimpulan .....	106
5.2 Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Daftar Informasi yang Dibutuhkan di dalam Penelitian .....	45
3.2 Daftar Informasi Penelitian yang Telah Diuji .....	51
4.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Tahun 2011..	54
4.2 Nama-nama Bupati Kabupaten Ponorogo 1944-2013 .....	56
4.3 Kebijakan Pememerintah Daerah Kabupaten Ponorogo dalam Pelestarian Kesenian Reyog Tahun 1974-2013 .....	60
4.4 Jumlah Unit Kesenian Reyog Menurut Kecamatan Tahun 2011 .....	61
4.5 Bentuk Pelibatan <i>Stakeholder</i> dalam Pelestarian Kesenian Reyog .....	81
4.6 Capaian Pelibatan <i>Stakeholder</i> dalam Pelestarian Kesenian Reyog .....	82
4.7 Capaian Doktrin dalam Melestarikan Kesenian Reyog .....	87
4.8 Capaian Program-program Pemerintah Daerah dalam Pelestarian Kesenian Reyog .....	92
4.9 Capaian Sumber-sumberdaya Pemerintah Daerah dalam Melestarikan Kesenian Reyog .....	95
4.10 Capaian Struktur Intern Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo dalam Melestarikan Kesenian Reyog .....	97
4.11 Capaian Jaringan Pemerintah Daerah dalam Pelestarian Kesenian Reyog..	99

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Model Analisis Interaktif (Komponen dalam Analisis Data) .....	46
4.1 Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo .....	70
4.2 Model Pelembagaan Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo untuk Melestarikan Kesenian Reyog .....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Surat Ijin Penelitian dari Lembaga Penelitian (Lemlit) Universitas Jember.....	115
B. Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ponorogo .....	116
C. Keputusan Bupati Ponorogo Nomor 1168 Tahun 2012 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggaraan Grebeg Suro Tahun 2012 dan Festival Reyog Nasional XIX di Kabupaten Ponorogo .....	117
D. Keputusan Bupati Ponorogo Nomor 1053 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pembentukan Panitia Penyelenggara Festival Reyog Mini XI dan Peringatan Hari Jadi Kabupaten Ponorogo ke 517 Tahun 2013 Kabupaten Ponorogo .....	119
E. Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor 42 Tahun 2009/ Nomor 40 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelestarian Kebudayaan .....	122
F. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pedoman Fasilitasi Organisasi Kemasyarakatan Bidang Kebudayaan, Keraton, dan Lembaga Adat dalam Pelestarian dan Pengembangan Budaya Daerah .....	133
G. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat .....	138
H. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota .....	143

I.	Daftar Nama Informan .....	155
J.	Dokumentasi Penelitian .....	158
	J.1a Standart Baku Tokoh Warok Tua .....	158
	J.1b Standart Baku Tokoh Penari Warok .....	159
	J.1c Standart Baku Tokoh Jathil .....	160
	J.1d Standart Baku Tokoh Pujangga Anom (Bujangganong) .....	161
	J.1e Standart Baku Tokoh Klono Sewandono .....	162
	J.1f Standart Baku Tokoh Singo Barong (Pembarong) .....	163
	J.1g Standart Baku Pengrawit/ Penyenggak .....	164
	J.2a Patung Tokoh Reyog di Perempatan Jalan Kota .....	165
	J.2b Patung Tokoh Reyog di Pintu Masuk Kabupaten Ponorogo .....	165
	J.2c Patung Tokoh Reyog di Pintu Masuk Desa .....	166
	J.2d Patung Tokoh Reyog di Area Alon-Alon Kabupaten Ponorogo ....	166
	J.3a Pengumpulan Data Penelitian (Wawancara dengan Seniman Reyog) .....	167
	J.3b Pengumpulan Data Penelitian (Wawancara dengan Pemerintah Daerah) .....	167